

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan kota mengarah kepada kecenderungan global bergaya internasional, dalam program pembangunan nasional, salah satunya adalah pembangunan di daerah kabupaten/kota. Perkembangan kondisi dualistik ini sering menimbulkan permasalahan bagi suatu kota, salah satunya masalah yang paling sering muncul pada kondisi dualistik kota adalah masalah kegiatan informal sektor perdagangan yaitu kegiatan pedagang kaki lima (PKL). Kegiatan PKL ini biasanya menempati ruang-ruang publik (trotoar, pinggir badan jalan, kawasan tepi sungai, di atas saluran drainase) yang mengakibatkan ruang publik tersebut tidak dapat di manfaatkan dengan baik sesuai fungsinya (Soetomo,1996).

Pantai Gandorih adalah sebuah objek wisata pantai yang terletak sekitar 100 meter dari pusat kota **Pariaman, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Pantai Gandorih**, berjarak sekitar 50 km dari **Kota Padang** merupakan pantai dengan hamparan pasir putih yang dibalut hembusan angin sepoi serta gugusan pulau-pulau kecil. Perpaduan posisi yang strategis, panorama yang indah, dan konturnya yang landai, membuat pantai ini menjadi salah satu objek wisata pantai paling populer di sini.

Panorama laut yang indah menjadi salah satu keunggulan dari Pantai Gandorih ini. Di lepas pantai terlihat beberapa gugusan 6 pulau kecil yang sangat indah dan memberikan keunikan tersendiri dari pantai tersebut. Ke enam pulau itu adalah Pulau Kasiak, Pulau Angso, Pulau Tangah, Pulau Ujung, Pulau Gosong dan Pulau Bando. Selain panorama laut yang memang sangat indah, sebagian besar pulau ini bisa juga disinggahi oleh wisatawan dengan hanya menempuh perjalanan sekitar 20 menit saja.

Kondisi eksisting terjadi secara spontan dan tidak terencana sering menimbulkan permasalahan bagi suatu kota. Masalah yang terjadi disektor perdagangan, salah satunya adalah adanya aktivitas pedagang kaki lima (PKL). Aktivitas PKL secara umum dilakukan pada ruang-ruang publik (trotoar, badan jalan, parkir), sehingga mengakibatkan permasalahan perubahan fungsi ruang

publik. Perubahan fungsi ruang publik yang disebabkan karena adanya aktivitas PKL yang berlokasi diruang publik, misalnya pemanfaatan trotoar oleh PKL yang mengganggu sirkulasi pejalan, pemanfaatan badan jalan oleh PKL dapat menimbulkan kemacetan lalu lintas.

Dengan telah berkembangnya Kawasan Wisata Pantai Gandorih ini, maka seiring berjalannya waktu kunjungan wisatawan meningkat sehingga pertumbuhan dan perkembangan Pedagang Kaki Lima (PKL) tidak dapat dikendalikan terbukti dengan tidak sesuainya jumlah pedagang dengan tempat berdagang. Walaupun telah di sediakan bangunan yang diperuntukan khusus untuk pkl . Kawasan Terpadu Pantai Gandorih, namun karena sewa lapak terlalu mahal sehingga banyak sebaran-sebaran PKL disepanjang pantai gandorih yang mengganggu estetika Kawasan Wisata Pantai Gandorih.

Oleh karena itu maka perlu dilakukan Kajian Strategi Penanganan Pedagang Kaki Lima (PKL) di Kawasan Wisata Pantai Gandorih. Sehingga pedagang kaki lima (PKL) yang berada di kawasan Pantai Gandorih sesuai dengan semestinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dilihat permasalahan yang ada di Kawasan Pantai Gandorih yaitu sebagai berikut ini:

- Apa Karakteristik PKL di Kawasan Objek Wisata Pantai Gandorih?
- Bagaimana Kondisi PKL di Pantai Gandorih?
- Bagaimana Strategi Penanganan Pedagang Kaki Lima di kawasan Objek Wisata Pantai Gandorih?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi penanganan Pedagang Kaki Lima di Kawasan Pantai Gandorih Kota Pariaman.

1.3.2 Sasaran

Adapun sasaran yang hendak di capai dalam studi yang bertujuan untuk mengetahui strategi penanganan Pedagang Kaki Lima di Kawasan Pantai Gandorih adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Aktifitas Usaha PKL di Pantai Gandoriah.
2. Identifikasi Lokasi PKL di Pantai Gandoriah.
3. Identifikasi persepsi wisatawan terhadap PKL objek wisata Pantai Gandoriah.
4. Identifikasi Skema Pergerakan Aktivitas Wisatawan.
5. Membuat strategi Penanganan Pedagang Kaki Lima di Kawasan Pantai Gandoriah Kota Pariaman.

1.4 Hipotesa

Hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga strategi penanganan pedagang kaki lima di Kawasan Pantai Gandoriah Kota Pariaman berpengaruh besar terhadap pemecahan masalah yang ditimbulkan oleh aktifitas pedagang kaki lima.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah Studi

Pantai Gandoriah sebagian besar wilayahnya berada di sepanjang pesisir pantai dengan panjang garis pantai 1,2 km dan berada pada ketinggian 0 - 2 mdpl dengan luas daerah seluruhnya yaitu 15,34 Ha. Wilayah ini berhadapan langsung dengan Samudera Indonesia dan memiliki potensi alam yang cukup bervariasi, terutama di daerah pesisir. Potensi ini antara lain pariwisata, perikanan dan kehutanan. Sumberdaya kehutanan yang terdapat di Kota Pariaman yaitu berupa hutan mangrove. Hutan mangrove di wilayah Kota Pariaman berada di sekitar muara sungai dan estuari dan tersebar di setiap kecamatan

Adapun batasan Pantai Gandoriah secara administrasi adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kecamatan V Kampung Dalam (Kab.Padang Pariaman)
- Sebelah Barat : Selat Mentawai
- Sebelah Selatan : Kecamatan Nan Sabaris (Kab.Padang Pariaman)
- Sebelah timur : Kecamatan VII Koto (Kab.Padang Pariaman)

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 1.1** Peta Administrasi kawasan studi berikut ini :



Source: Citra DigitalGlobe, GeoEye, Earthstar (United States), CNR/Airbus DS, USDA, USGS, AeroGRID, IGN, and the GIS User Community

KAJIAN PENATAAN PEDAGANG KAKI LIMA
DI KAWASAN OBJEK WISATA
PANTAI GANDORIAH KOTA PARIAMAN

Peta : Administrasi



1:6.000

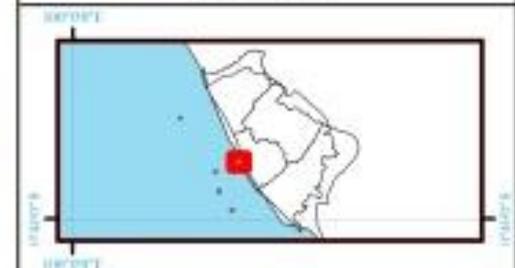
Legenda

- Rel Kereta Api
- Delimitasi

Oleh :
Oktafiano
1210015311033

Dosen Pembimbing :
Pembimbing I : Ezra Aditia, S.T, M.Sc
Pembimbing II : Ir. Hamdi Nur, M.T

Peta Indeks



Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta
2019

Sumber : - RTRW Kota Pariaman
- Citra Kota Pariaman



KAWASAN STUDI

1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi yang dibahas dalam studi ini sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai adalah mengidentifikasi karakteristik PKL terhadap Kawasan Objek Wisata Pantai Gandorah. Maka sangat perlu melakukan berupa observasi yang diamati dari pengamatan, Jenis Pedagang Kaki Lima (PKL), Waktu Berjualan Pedagang Kaki Lima, Jenis Sarana Usaha Pedagang Kaki Lima Jumlah Pedagang Kaki Lima , Skema Pergerakan Aktifitas Wisatawan.

1.6 Metodologi Studi

1.6.1 Metode Pendekatan

Berdasarkan tujuan dan sasaran studi yang ingin dicapai, maka metodologi yang paling cocok digunakan dalam studi ini adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan studi literatur, observasi lapangan berupa wawancara, penyebaran kuisisioner kepada PKL dan Pengunjung dan analisis yang digunakan dalam melihat pengaruh aktifitas pengunjung terhadap PKL di sekitar Kawasan Pantai Gandorah Pariaman adalah berupa deskriptif kualitatif dari hasil pengamatan dilapangan untuk mengetahui bagaimana pengaruh keterkaitan keberadaan PKL terhadap aktifitas pengunjung.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Metodologi pengumpulan data meliputi data primer dari observasi atau pengamatan dan data sekunder. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh dari lapangan melalui teknik survey yang dilakukan sebagai berikut;
 - ❖ Melakukan pengamatan/observasi langsung ke lapangan yang bertujuan untuk memperoleh gambaran akan kondisi eksisting yang berkaitan dengan kawasan studi serta mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di lapangan dan data primer ini dilengkapi dengan hasil observasi berupa photo/dokumentasi.
 - ❖ Pengamatan tersebut berupa observasi yang diamati dari pengamatan berupa :
 - Jenis Pedagang Kaki Lima (PKL)
 - Waktu Berjualan Pedagang Kaki Lima (PKL)

- Jenis Sarana Usaha Pedagang Kaki Lima (PKL)
- Jumlah Pedagang Kaki Lima (PKL)
- Skema Pergerakan Aktifitas Wisatawan
- ❖ Pengamatan kondisi Eksisting kawasan studi diamati adalah;
 - Kondisi Bangunan Pedagang Kaki Lima (PKL)
 - Lokasi keberadaan Pedagang Kaki Lima (PKL)
- ❖ Pelaksanaan penelitian didasarkan pada waktu di mulainya kegiatan dari masing-masing kelompok kegiatan pada waktu pagi, siang, dan sore hari. Adapun pengamatan dilakukan yaitu :
 - Hari Libur
 - Hari Biasa

b. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder akan dilakukan dengan survey instansional yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui survey sekunder pada instansi terkait dan kajian literatur. Adapun data yang diambil dapat berupa :

- Data jumlah pengunjung wisatawan kawasan Pantai Gandorih Kota Pariaman. (Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman)
- Batas kawasan objek wisata Pantai Gandorih yang di peroleh dari dokumen Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan Kawasan Pantai Gandorih Kota Pariaman. (Sumber : BAPPEDA Kota Pariaman)

1.6.3 Metode Analisis

Teknik analisis yang dipakai sebagai upaya dalam pencapaian tujuan studi. Analisis data dalam studi ini menggunakan beberapa pendekatan, antara lain yaitu:

- a. Melakukan observasi perilaku aktivitas pengunjung melalui penyebaran kuesioner ke beberapa responden dan melakukan pengamatan langsung untuk merekam aktivitas seseorang atau sekelompok orang di suatu tempat (ruang) dalam jangka waktu tertentu.

b. Setelah mendapatkan hasil observasi/ kuesioner dari perilaku pengunjung melalui penyebaran kuesioner, maka dapat dilakukan analisis pola perilaku kegiatan, analisis tersebut adalah :

❖ **Analisis Karakteristik PKL dan Persepsi Wisatawan**

Analisis ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan menganalisis data berdasarkan hasil observasi kondisi karakteristik wisatawan, hasil wawancara dengan para ahli atau pihak-pihak yang terkait dalam pengelolaan kawasan wisata Pantai Gandorih, dan peta-peta atau gambar-gambar obyek wisata. Dalam melakukan analisis karakteristik wisatawan ini dinilai berdasarkan karakteristik sosio ekonomi yaitu sebagai berikut :

- Asal wisatawan
- Tingkat umur
- Persepsi wisatawan terhadap keberadaan PKL

❖ **Analisis Skema Perjalanan Aktifitas Pengunjung terhadap PKL**

Analisis ini menggunakan metodologi dekriptif kualitatif dimana melihat skema perjalanan aktifitas wisatawan terhadap PKL ini didapatkan melalui persepsi wisatawan terhadap PKL wisata yang ada saat ini, bertujuan untuk mengetahui Penataan PKL dikawasan wisata Pantai Gandorih.

❖ **Usulan Strategi Penanganan Pedagang Kaki Lima di Kawasan Wisata Pantai Gandorih**

Usulan dalam penelitian ini menggunakan Usulan berdasarkan karakteristik fisik dan kegiatan yang cocok untuk di Kawasan Pantai Gandorih.

1.6.4 Metoda Pengambilan Sampel

Metode sampel yang digunakan pada studi ini adalah Metode Slovin metode pengambilan sampel berapa jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian. Sampel yang terlalu kecil dapat menyebabkan penelitian tidak dapat menggambarkan kondisi populasi yang sesungguhnya. Sebaliknya, sampel yang terlalu besar dapat mengakibatkan pemborosan biaya penelitian. Salah satu

metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

Populasi telah diketahui dengan pasti yaitu data per Tahun jumlah pengunjung Gandorih Kota Pariaman = 3.100 jiwa.

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\n &= \frac{3.100}{1+46.273 (0,1)^2} \\n &= \frac{3.100}{1+3.101 (0,01)} \\n &= \frac{3.100}{1 + 3.101} \\n &= \frac{3.100}{3.101} = 99,68 = 100 \text{ responden}\end{aligned}$$

Dimana n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

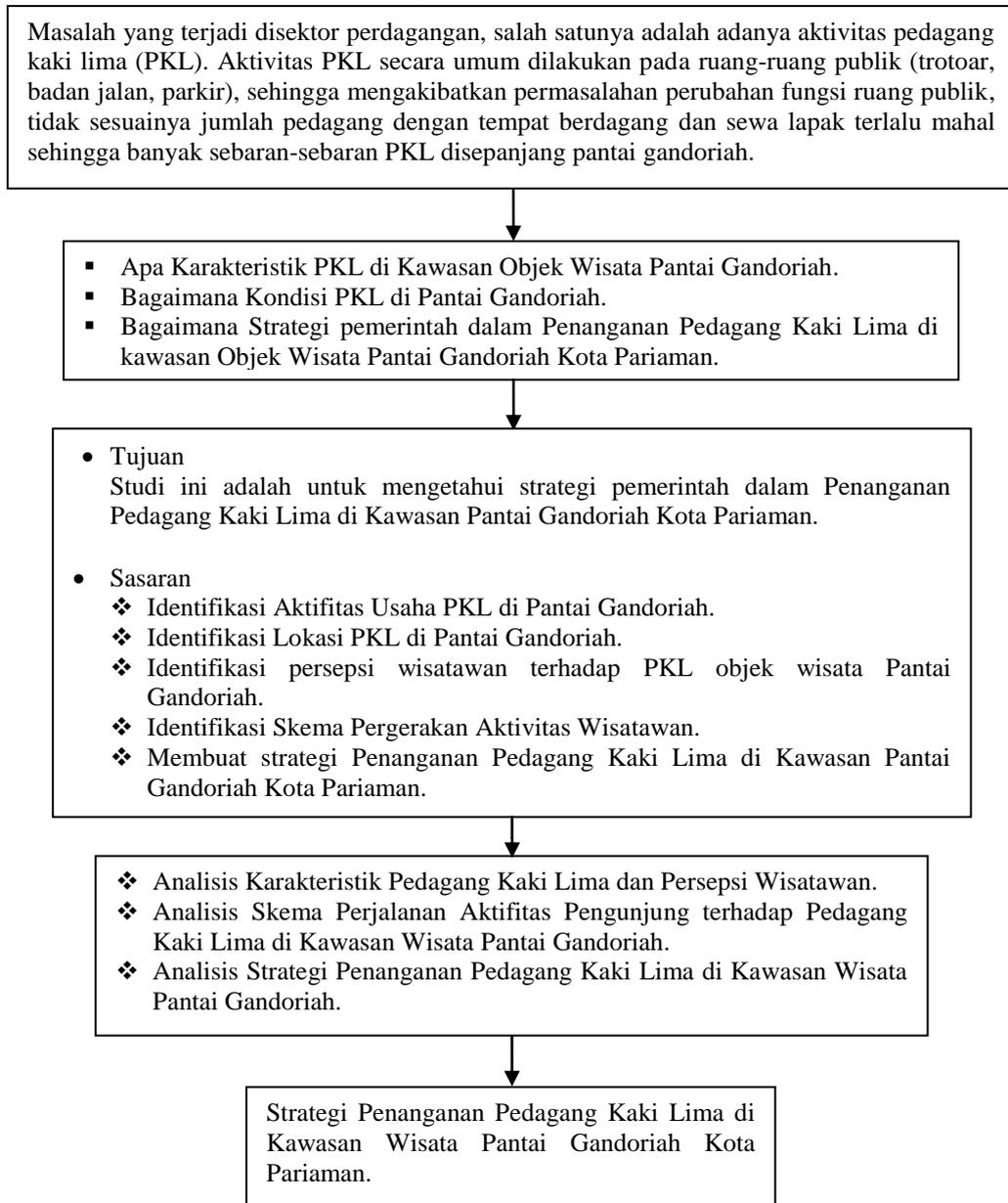
e : Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*)

Untuk menggunakan rumus ini pertama ditentukan berapa batas toleransi kesalahan. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan persentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Jenis populasi dalam penelitian ini termasuk ke dalam populasi finit, dimana jumlah individu ditentukan.

1.7 Kerangka Berfikir

Dalam melakukan kegiatan studi, perlu adanya suatu kerangka pemikiran studi sebagai acuan dalam melakukan analisa guna memberikan kemudahan dalam melakukan pengajian terhadap semua pembahasan secara garis besar dan lingkup kegiatan studi. Untuk lebih jelasnya mengenai kerangka pemikiran studi ini dapat dilihat pada Gambar 1.2 berikut ini.

Gambar 1.2
Kerangka Berfikir



1.8 Keluaran

Setelah melakukan tahapan analisis dengan melakukan pengelompokan/penilaian beberapa basis data terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi Penataan PKL di Kawasan Pantai Gandorih Kota Pariaman. dengan metode pengelompokan /penilaian, maka akan di dapat:

1. Peta Lokasi Pedagang Kaki Lima di Kawasan Pantai Gandorih Kota Pariaman.
2. Strategi Penanganan PKL di Kawasan Pantai Gandorih Kota Pariaman.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisikan Latar Belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, manfaat penelitian, metode penelitian.

BAB II LITERATUR

Berisikan tentang teoritis PKL secara umum.

BAB III GAMBARAN UMUM

Menguraikan tentang gambaran umum kawasan studi, dan data dari tiap-tiap aspek yang terkait didalamnya.

BAB IV ANALISIS PENATAAN PEDAGANG KAKI LIMA

Berisikan tentang analisis dan temuan-temuan dari peneelitian untuk mencapai tujuan penelitian dan sasaran penelitian, yaitu: Strategi penanganan PKL di Kawasan Pantai Gandorih Kota Pariaman.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berisikan rangkuman dari studi yang dilakukan dan saran-saran serta masukan untuk pemerintah.